

ABSTRAK

Latar Belakang: Luka bakar merupakan cedera kulit yang dapat menyebabkan kerusakan jaringan, meningkatkan risiko infeksi, serta menghambat proses penyembuhan. Mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) mengandung berbagai senyawa bioaktif seperti flavonoid dan tanin yang memiliki aktivitas antioksidan, antiinflamasi, dan antibakteri yang berpotensi mempercepat penyembuhan luka. Penggunaan sistem penghantaran nanoemulgel diharapkan mampu meningkatkan penetrasi dan efektivitas senyawa aktif pada jaringan kulit yang mengalami luka bakar.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian nanoemulgel ekstrak mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) terhadap proses penyembuhan luka bakar dan gambaran histopatologi kulit pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur Wistar.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium dengan desain true experimental. Sampel penelitian berupa 24 ekor tikus putih jantan galur Wistar yang dibagi secara acak ke dalam empat kelompok, yaitu kontrol negatif (basis gel), kontrol positif (silver sulfadiazine), nanoemulgel ekstrak mahkota dewa konsentrasi 10%, dan nanoemulgel ekstrak mahkota dewa konsentrasi 20%. Parameter yang diamati meliputi kandungan fitokimia ekstrak, karakteristik fisik nanoemulgel, perubahan ukuran dan persentase penutupan luka pada hari ke-1, ke-7, dan ke-14, serta gambaran histopatologi kulit berupa jumlah fibroblas dan deposisi kolagen.

Hipotesis: Pemberian nanoemulgel ekstrak mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) dapat meningkatkan proses penyembuhan luka bakar dan memperbaiki gambaran histopatologi kulit dibandingkan kelompok kontrol.

Kata kunci: luka bakar, nanoemulgel, mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*), histopatologi kulit, penyembuhan luka, tikus Wistar.